

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Limbah sampah sebagai media kolase di RA Nurul Iman yang digunakan yaitu limbah kertas, kulit telur dan daun-daun kering. Guru dan orang tua saling bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan kolase limbah sampah. Kegiatan kolase anak dari limbah sampah akan berkembang dengan melalui proses belajar, kegiatan dan permainan yang mendukung perkembangan motorik halus itu sendiri. Seperti halnya diterapkan di RA Nurul Iman sebagai salah satu contohnya melalui kegiatan menempel, menggambar, menggunting, disitu anak akan berpikir dan pengembangan motorik halusnya akan muncul dengan begitu perkembangannya akan berkembang. Kemudian evaluasi kegiatan kolase disekolah sangat dibutuhkan oleh guru, dari evaluasi guru bisa melihat perkembangan anak yang satu dengan yang lainnya. Evaluasi kegiatan juga memberi bukti kepada orang tua, agar mereka mengetahui perkembangan anak-anak mereka dan kurang ataupun lebihnya orang tua bisa mengontrol dari penilaian pencapaian anak, atau bisa juga orang tua konsultasi terhadap guru yang menghadapi anak mereka sehari-hari.
2. Perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Nurul Iman kelompok B berkembang motorik halusnya, terlihat dari proses mereka belajar dan evaluasi akhir yang mereka laksanakan dan tertera pada penilaian pencapaian belajar anak. Mengingat kerja sama antara orang tua dan guru dilaksanakan dengan konsisten.
3. Efektivitas pemanfaatan limbah sampah sebagai media kolase terdapat banyak hal bahwa hubungan atau koneksi antara stimulus dan respon akan menjadi kuat apabila sering digunakan. Seperti melakukan kegiatan kolase dengan bahan limbah sampah maka peningkatan kemampuan motorik halus pada anak akan terjadi apabila anak selalu berlatih secara terus menerus. Sehingga efektivitas pemanfaatan

limbah sampah sebagai media kolase untuk mengembangkan motorik halus anak akan tercapai apabila guru dan orang tua dapat membantu anak dengan menggunakan stimulus yang meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan limbah sampah atau berbagai media.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam aktivitas kolase berbasis limbah sampah dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Iman Kabupaten Majalengka, terdapat beberapa saran yang akan peneliti tunjukkan untuk beberapa orang terkait, berikut saran yang peneliti berikan:

1. Sekolah

Bagi sekolah, peneliti ingin memberi saran agar pihak sekolah atau lembaga seyogianya dapat lebih menyediakan sarana dan prasarana yang kurang disekolah.

2. Pendidik

Bagi pendidik, yang mengajar dikelas seyogianya dapat lebih kreatif dalam menghadapi anak yang kurang aktif dan cepat bosan agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan gembira.

3. Orang tua

Bagi orang tua, yang mempunyai peranan penting untuk pembelajaran aktivitas kolase anak seyogianya dapat selalu memaksimalkan penerapan motorik halus dalam kehidupann sehari-hari agar anak pun terbiasa dan tumbuh menjadi anak yang mempunyai perkembangan yang baik.

4. Jurusan

Bagi jurusan sebagai arsip dan kepentingan akreditasi. Kemudian sebagai referensi mahasiswa jurusan pialud dalam membuat karya ilmiah.